

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini di mana kita masuk dalam era globalisasi yang ketat, manajer keuangan mempunyai peranan yang sangat penting. Tugas manajer keuangan pada era ini tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan–tagihan atau mencari dana saja, akan tetapi manajer keuangan harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal serta pendistribusikan keuntungan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan itu sendiri jika dilihat dapat menghasilkan tiga keputusan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Ketiga fungsi manajemen dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi itu sendiri berarti keputusan yang dilakukan manajer keuangan untuk pengalokasian dana dalam bentuk investasi untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai suatu keputusan manajer keuangan dalam menganalisis sumber – sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi. Sedangkan kebijakan dividen berarti keputusan manajer keuangan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan bagi pemegang saham dan proporsi dana yang disimpan perusahaan sebagai laba ditahan.

Kebijakan keuangan yang dijalankan perusahaan harus selaras dan serasi dengan tujuan memaksimalkan keuntungan yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Salah satu kebijakan keuangan yang sesuai dengan fungsi manajemen adalah kegiatan investasi. Dalam kegiatan investasi manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam kegiatan investasi tersebut perlu mempertimbangkan sumber pendanaan investasi tersebut apakah dari sumber internal atau dari sumber eksternal sehingga keuntungan yang dihasilkan maksimal. Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan dividen yang lebih besar. Untuk itulah manajer keuangan harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberi keuntungan kepada investor. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai saham. Dan hal itu akan melibatkan dua pihak berkepentingan dalam pembagian saham yaitu perusahaan dan investor.

Dari sisi perusahaan, baik itu perusahaan keluarga maupun perusahaan terbuka mempunyai tujuan yang sama yaitu dalam hal ingin meningkatkan kesejahteraan para pemilik maupun investornya. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperbesar laba yang diperoleh oleh perusahaan setiap tahunnya. Namun secara khusus untuk perusahaan terbuka tujuan mencari laba yang besar tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan membagikan dividen tiap tahunnya.

Pada para investor pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk

dividen maupun *capital gain*. Dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, alasannya adalah karena dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibandingkan *capital gain*. Mereka menganggap bahwa dividen sekarang lebih berharga dari pada *capital gain* yang diterima kemudian hari.

Dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kebijakan tiap perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang serius dari manajemen perusahaan konsekuensinya, tugas manajer perusahaan dituntut untuk bisa menentukan kebijakan dividen yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila proporsi keuntungan yang dibagikan sebagai dividen lebih besar dari laba ditahan, akibatnya adalah dana internal yang dimiliki perusahaan turun, dan perusahaan perlu mencari dana dari luar perusahaan bila perusahaan ingin melakukan ekspansi. Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan dividen, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Di antaranya adalah faktor-faktor dari segi rasio keuangan, misalnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi selain dari kebijakan dividen yang dibagikan perusahaan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor kebijakan dividen. Penulis membatasi permasalahan bahwa faktor kebijakan dividen yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut antara lain:

Nuryansah (2000) menguji pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *return on assets*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share*, dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi di pasar modal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *book value equity per share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2001), yang menguji pengaruh kinerja perusahaan dengan rasio-rasio *total debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *profit margin on sales*, dan *return on equity* terhadap harga saham. Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap reaksi harga saham di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode analisis berganda, dan menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 13,1% variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu *total debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *profit margin on sales*, dan *return on equity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham selama periode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia (2003) yang menguji pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share* dan *required rate of return*, dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan properti baik secara simultan

maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental (*return on assets, return on equity, debt to equity ratio, book value equity per share* dan *required rate of return*) dan risiko sistematis mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara simultan. Dan hanya *book value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara parsial.

Penelitian yang dilakukan Panjaitan (2003) yang menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdiri dari *Debt Equity Ratio, Return on Equity, Earnings per Share, dan Dividend per Share* pada perusahaan-perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Surabaya 1999-2001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang terdiri dari *Debt Equity Ratio, Return on Equity, Earnings per Share, dan Dividend per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan untuk mengetahui apakah variabel *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta untuk mengetahui diantara variabel tersebut variabel apa yang berpengaruh paling besar terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel *Debt Equity Ratio, Return on Equity, Earnings per Share, dan Dividend per Share*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan secara parsial *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yaitu variabel *Earnings per Share (EPS)*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Pemilihan rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen adalah *Quick Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return on Assets*. Dan sebagai variabel dependennya adalah harga saham.
2. Objek penelitian yang digunakan serta periode analisis yang digunakan.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana perusahaan menentukan kebijakan dividen sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai kemakmuran para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian terhadap rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu posisi solvabilitas, posisi likuiditas, dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap harga pasar saham perusahaan dengan judul:

**“Pengaruh Faktor–faktor Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham“**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian secara simultan terhadap harga pasar saham perusahaan

2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian secara parsial terhadap harga pasar saham perusahaan
3. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian baik secara simultan maupun parsial terhadap harga pasar saham perusahaan,

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian secara simultan terhadap harga pasar saham perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian secara parsial terhadap harga pasar saham perusahaan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor kebijakan dividen yang meliputi posisi solvabilitas, posisi likuiditas dan tingkat pengembalian baik secara simultan maupun parsial terhadap harga pasar saham perusahaan

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor, yaitu sebagai masukan yang diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memerhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen dalam upaya meningkatkan harga pasar saham perusahaan .
3. Bagi Penulis, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai saham di pasar modal dan hal-hal yang dapat memengaruhi harga saham tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi, terutama dalam bidang yang berhubungan dengan saham.